

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif diskriptif, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa melalui data numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan instrumen angket dan dianalisis dengan teknik statistik. Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert yang memungkinkan responden memberikan tanggapan sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Pre-Experimental Design*). Desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan (kontrol). Sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual, siswa diberikan pretest atau angket awal untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan posttest atau angket akhir untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa.

Tabel 3.1 Desain Penilaian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Pengukuran awal (pretest/angket awal minat belajar siswa)

X = Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual

O_2 = Pengukuran akhir (posttest/angket akhir minat belajar siswa)

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi dipilih karena siswa kelas IV merupakan subjek yang sesuai dengan materi IPAS, khususnya perkembangbiakan tumbuhan, serta berada pada tahap perkembangan yang tepat untuk menerima pembelajaran menggunakan media audio visual.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah, yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil dan penelitian hanya melibatkan satu kelas.

C. TEMPAT DAN WAKTU

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 79 Bengkulu Tengah, yang beralamat di Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 79 Bengkulu Tengah.

2. Waktu

Penelitian dimulai dari observasi yang dilakukan pada tanggal 23 April 2026 sampai dengan 23 Mei 2026 sesuai dengan surat izin penelitian. Objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 79 Bengkulu Tengah.

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan di observasi. Definisi

operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 79 Bengkulu Tengah. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. **Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Penggunaan Media Audio Visual. Yaitu penggunaan alat bantu pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar/video) dalam proses pembelajaran IPAS.

2. **Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat, yaitu:

Motivasi Belajar Siswa (Y1)

Yaitu dorongan internal dan eksternal siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS yang ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi, dan semangat belajar.

Hasil Belajar Siswa (Y2)

Yaitu tingkat pencapaian siswa terhadap materi IPAS yang diberikan, diukur melalui nilai tes setelah proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

E. SETTING PENELITIAN

Setting penilaian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penilaian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.

Penilaian dilakukan terhadap dua aspek utama, yaitu:

1. **Penilaian Motivasi Belajar**

Penilaian motivasi dilakukan melalui angket skala Likert yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran. Angket ini terdiri dari pernyataan-

pernyataan yang mencerminkan indikator motivasi belajar, antara lain:

- a. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas;
- b. Minat dan perhatian dalam mengikuti pelajaran;
- c. Keterlibatan aktif dalam diskusi;
- d. Semangat dan antusiasme saat menggunakan media audio visual.

Setiap item pernyataan dinilai dengan skala:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Skor akhir motivasi dihitung dan dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, atau rendah sesuai rentang skor yang telah ditentukan.

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui pretest dan posttest yang berisi soal-soal yang relevan dengan materi IPAS yang diajarkan. Bentuk soal dapat berupa pilihan ganda, isian singkat, atau uraian pendek, tergantung pada kompetensi yang diukur.

Langkah-langkah penilaian hasil belajar:

- a. Pretest dilakukan sebelum perlakuan (pembelajaran dengan media audio visual) untuk mengukur kemampuan awal siswa.

b. Posttest dilakukan setelah pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Skor hasil belajar siswa dianalisis untuk melihat:

1. Perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest;
2. Kenaikan nilai individu dan klasikal;
3. Efektivitas penggunaan media audio visual terhadap pemahaman materi.

Penilaian juga mengacu **pada** Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SDN 79 Bengkulu Tengah.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dengan metode observasi peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang

disebut dengan observasi. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat atau mengamati aktivitas siswa serta untuk mencari minat belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang yang berbentuk tulisan. Metode dokumentasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan dan mencatat data yang sudah ada. Pada penelitian ini dokumentasi internal berupa profil sekolah SDN 79 Bengkulu Tengah, visi misi sekolah, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas IV, serta gambaran umum lainnya yang menyangkut SD Negeri 79 Bengkulu Tengah. Sedangkan dokumentasi eksternal pada penelitian ini adalah buku referensi, jurnal-jurnal, jurnal terkait penelitian relevan, ebook, dan lain sebagainya.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang dijawab secara tertulis. Metode angket digunakan untuk mendeskripsikan respon siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Angket diberikan kepada siswa untuk mencari data minat siswa. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,

2009). S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014).

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu. Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan media audio visual. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Siswa bersiap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					
2	Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.					
3	Semangat belajar karena guru mengajar menggunakan media audio visual.					
4	Memperhatikan pembelajaran saat guru menjelaskan materi dengan media audio visual.					
5	Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio					

	visual.					
--	---------	--	--	--	--	--

Tabel 3.3

Lembar Observasi Guru

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran					
2	Keterampilan membuka pelajaran					
3	Keterampilan menjelaskan					
4	Keterampilan menggunakan media audio visual					
5	Penguasaan kelas					
6	Mengelompokan peserta didik					
7	Penguasaan bahan ajar					
8	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar					

9	Membantu kesulitan siswa					
10	Menyimpulkan materi pembelajaran					
11	Kemampuan evaluasi					
12	Kemampuan menutup pembelajaran					

2. Instrumen Angket

Bentuk angket atau kuisioner merupakan kuisioner terbuka. Kisi-kisi angket digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Belajar Siswa	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4	4
	Ketertarikan	5, 6, 7, 8	4
	Perhatian	9, 10, 11, 12	4
	Keterlibatan	13, 14, 15, 16	4
Jumlah			16

Tabel 3.5 Instrumen Anket Minat Belajar

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPAS menggunakan media audio visual.				
2	Pembelajaran IPAS menjadi lebih menyenangkan ketika menggunakan video.				
3	Saya merasa tidak bosan saat belajar menggunakan media audio visual.				
4	Saya merasa gembira ketika guru menggunakan media audio visual.				
Ketertarikan					
5	Media audio visual membuat saya tertarik mempelajari materi IPAS.				
6	Saya ingin mengetahui lebih banyak materi yang ditampilkan				

	dalam video.				
7	Saya merasa penasaran dengan materi yang disajikan melalui media audio visual.				
8	Saya lebih tertarik belajar IPAS menggunakan media audio visual dibandingkan ceramah.				
Perhatian					
9	Saya memperhatikan penjelasan guru saat video diputar.				
10	Saya fokus mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media audio visual.				
11	Saya mendengarkan dengan baik narasi yang terdapat pada video pembelajaran.				
12	Saya dapat memahami materi dengan lebih mudah melalui media audio visual.				
Keterlibatan					

13	Saya aktif menjawab pertanyaan guru setelah menonton video.				
14	Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami.				
15	Saya ikut berdiskusi dengan teman saat pembelajaran berlangsung.				
16	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS.				

3. Instrumen Dokumentasi

Data tentang letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah, diperoleh dari dokumen sekolah. Bentuk dokumentasi lain yaitu foto-foto kegiatan yang dilakukan.

I. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS.

1. Analisis Data Minat belajar

Skor angket minat belajar dihitung menggunakan rumus rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum^x$ = Jumlah

semua nilai

n = Jumlah

data

2. Analisis Data Observasi

Data observasi aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang

sedang dicari

persentasinya

N = Jumlah of case (

jumlah

frekuensi/banyak

nya individu)

3. Ujian One Sampel t-Test

Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa digunakan uji One Sample t-Test dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

$\bar{X}$ = Rata-rata sampel

μ_0 = Nilai pembandingan
(misalnya 70%)

s = Standar deviasi
sampel

n = Jumlah sampel

J. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar IPAS siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan minat belajar siswa dari Kegiatan ke Kegiatan, yaitu:

1. Proses pembelajaran IPAS siswa Kelas IV SDN 79 Bengkulu Tengah dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat meningkat hingga 70% dengan kategori baik.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, melalui penggunaan media audio visual diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 70%.
3. Indikator Keberhasilan Secara Klasikal Penelitian dinyatakan berhasil apabila hasil yang diperoleh telah mencapai atau melebihi 70%, maka penggunaan media audio visual dinyatakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah pada mata pelajaran IPAS.

